

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim dimana setiap timnya beranggotakan dua sampai enam pemain dalam satu lapangan yang berukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter, dibatasi oleh garis selebar 5cm. Dan ditengah-tengahnya dipasang jaring yang di sebut net dengan panjang 9 meter dan lebar 1 meter.

Bola voli sangat digemari di kalangan masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Berdasarkan penelusuran informasi saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga paling digemari di Indonesia, setelah sepak bola. ([Http://guruolahragaku.blogspot.com/materipembelajaran.Html](http://guruolahragaku.blogspot.com/materipembelajaran.Html).Diakses pada tanggal 15 Februari 2011). Dengan kata lain dapat dimaknai bahwa bola voli merupakan olahraga yang memasyarakat, artinya bisa dimainkan oleh semua kalangan, baik pedesaan maupun perkotaan dari mulai masyarakat di sekolah sampai perguruan tinggi. Salah satu bukti bahwa olahraga permainan itu disenangi oleh semua kalangan adalah sarana yang tersedia untuk bola voli dimiliki di banyak tempat.

Di zaman sekarang ini olahraga permainan bola voli sudah berkembang pesat baik dari segi teknik, taktik, maupun fisik. Untuk menjadi pemain bola voli yang handal dan disyaratkan memiliki beberapa faktor penunjang yang kuasai dengan optimal.

Sebagai langkah awal dalam keterampilan permainan bola voli di sekolah-sekolah yaitu diajarkannya teknik dasar bermain bola voli dalam ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Maksud dan tujuan diajarkannya teknik dasar bermain bola voli agar siswa memiliki keterampilan teknik dasar bermain bola voli. Teknik dasar permainan bola voli yang diajarkan kepada siswa sekolah meliputi teknik dasar *passing*, *servis*, *smash* dan *block*.

Salah satu keterampilan yang paling menentukan adalah keterampilan servis. Keterampilan servis adalah suatu teknik dasar yang sangat penting dan harus dikuasai oleh pemain voli. Keterampilan ini disamping berfungsi sebagai

pembuka permainan juga dapat dimanfaatkan sebagai alat serangan pertama, teknik tersebut dilakukan baik dari atas maupun bawah. Kedua cara tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Namun demikian untuk memperoleh hasil yang lebih mudah umumnya siswa menggunakan servis dari atas, karena dengan teknik ini akan lebih mudah untuk melakukan serangan.

Servis atas bola voli merupakan keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang sulit dan kompleks. Berdasarkan jenisnya servis atas bola voli dibedakan menjadi tiga yaitu: *hook servis*, *frontal floating servis*, *slide floating servis*. Dari ketiga jenis servis atas bola voli tersebut masing-masing menuntut gerakan yang berbeda-beda, baik teknik maupun cara pelaksanaannya. Karena servis atas bola voli memiliki unsur gerakan yang sulit dan kompleks, maka dalam membelajarkan servis atas bola voli pada siswa SMP harus dilakukan dengan baik dan tepat.

Hal ini sering kita jumpai pada pemain-pemain amatir yang hanya melakukan servis tanpa memperhatikan tingkat keefektifan teknik servis yang dilakukan. Oleh karena itu penguasaan keterampilan memainkan bola voli menjadi tuntutan utama. Teknik ini mempunyai bentuk idealnya sendiri dengan bentuk serta aturan gerakan yang khas. Tetapi bentuk ideal ini dapat kita modifikasi sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Pada kenyataannya masih sering kita jumpai para pemain melakukan servis atas yang belum dikuasai pada siswa sekolah SMP di pedesaan maupun di perkotaan. Kesalahan-kesalahan servis berdasarkan kenyataan di lapangan masih banyak servis atas melenceng, melebar, bahkan tidak jarang ada yang menyangkut di net, sehingga setiap kesalahan yang dilakukan satu tim akan menguntungkan bagi tim lain. Contohnya saja pada siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli pada SMP Negeri 1 Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap dalam melakukan servis atas permainan bola voli.

Minat siswa SMP Negeri 1 Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap terhadap ekstrakurikuler bola voli sangat tinggi dan menjadikan Guru pengampu bekerja ekstra untuk mengembangkan agar bola voli para siswa dapat menguasai teknik

dengan mudah. Selain itu, ada beberapa faktor yang menjadikan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap kurang efektif, yaitu siswa kurang memahami cara melakukan servis atas dengan baik, benar dan tepat, Siswa SMP cenderung sekedar memukul bola dengan kuat agar bola dapat menyeberang ke daerah permainan lawan tanpa memperhitungkan efektivitas servis atas yang dilakukan. Servis atas yang dilakukan justru keluar lapangan permainan atau bolanya menyangkut net.

Hal ini dikarenakan para anak tidak memperhatikan bagaimana cara-cara melakukan teknik servis atas yang baik dan benar. Di tim ekstrakurikuler tersebut tidak hanya siswa pemula, melainkan siswa yang senior pun masih ada yang tidak bisa melakukan pukulan servis dengan cara yang baik dan benar.

Kecenderungan siswa mengerahkan kekuatan saat melakukan servis atas bola voli disebabkan karena daerah permainan lawan yang cukup jauh. Sehingga siswa merasa sulit untuk melakukan servis atas yang efektif. Untuk mengatasi kesulitan servis atas bola voli, maka dibutuhkan strategi metode latihan yang tepat. Salah satu strategi keterampilan servis atas bola voli yaitu, dengan memodifikasi keterampilan dan metode latihan. Mengenai pengertian modifikasi, Bahagia (2010:13), mengemukakan bahwa:“modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metoda, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian)”.

Mengacu pada hal di atas seharusnya, seorang harus mempunyai satu servis andalan yang paling efektif bagi mereka. Karena sistem penilaian yang dilakukan sekarang ini adalah *Rally Point* maka, suatu kesalahan sekecil apapun akan menguntungkan. Dengan penguasaan servis andalan, pemain bola voli dapat melakukan servis dan mengarahkan bola sesuai dengan keinginannya dan servis yang dilakukan pun tingkat keefektifannya lebih tinggi.

Dari modifikasi jarak servis permainan bola voli diharapkan siswa lebih mengembangkan kompetensinya dan dapat menyeberangkan bola ke daerah permainan lawan. Selain itu, metode latihan modifikasi menjadi suntikan semangat kepada siswa yang diharapkan mampu mengontrol gerakannya seberapa

besar kekuatan yang harus dikerahkan agar bola dapat menyeberang ke daerah permainan lawan dengan baik, sehingga pada saat bermain di lapangan bola voli yang berukuran standar siswa dapat melakukan dengan baik, bentuk latihan ini bertahap dan tidak monoton.

Kreativitas dan inovasi dalam metode latihan Penjas sangat dituntut agar tujuan dari metode latihan yang telah ditetapkan dapat tercapai lebih maksimal. Karena kegiatan ekstrakurikuler sebagai ajang untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang olahraga. Jika siswa mengalami kesulitan dalam metode latihan servis atas bola voli, maka harus menganalisa letak kesulitannya dan mencari solusi yang tepat. Namun pada kenyataannya sebagian dari para guru Penjasorkes mengalami kesulitan saat menganalisis apa yang dihadapi siswa untuk mencari solusi yang tepat. Pada umumnya para guru Penjasorkes cenderung menjelaskan teknik servis atas, memberikan contoh dan siswa mempragakan, meskipun siswa kurang mampu melakukan servis atas.

Berdasarkan uraian di atas bermaksud menerapkan salah satu strategi latihan dengan modifikasi jarak bertahap pada keterampilan permainan bola voli dan sekaligus untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan servis atas bola voli dengan baik dan benar sesuai dengan pola yang telah diberikan agar dapat meningkatkan keterampilan hasil latihan servis atas pada bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Dayeuhluhur.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan untuk melatih keterampilan servis atas. Karena objek yang akan diteliti adalah pemain pemula. Maka latihan dengan beberapa cara, akan tetapi disini menggunakan cara latihan servis atas dengan modifikasi jarak secara bertahap. Servis atas adalah sebuah tindakan oleh seorang pemain belakang (posisi 1) untuk memukul bola dengan cara melemparkan bola ke atas lalu memukulnya dengan mengayunkan tangan dari atas dengan tenaga maksimal sehingga bola meluncur dengan cepat mengenai lapangan tim lawan. Servis atas dilakukan dari garis belakang lapangan permainan dengan memperhatikan peraturan-peraturan servis yang berlaku. Kesalahan servis atas biasanya dilakukan tidak sengaja, misalnya pukulan terlalu kuat atau terlalu lemah sehingga bola keluar atau tidak melewati net.

Servis atas dilakukan dengan modifikasi jarak bertahap yaitu latihan servis yang dilakukan secara bertahap, dari mulai servis yang dimulai dekat net lalu lama-lama semakin jauh dan akhirnya melakukan servis pada tempat servis. Tahap-tahap latihan servis atas ini seperti servis atas, yang dimulai posisi permulaan yaitu berdiri dengan kedua kaki.

Latihan ini melatih pemula melakukan servis tanpa harus memikirkan tenaga yang harus dikeluarkan untuk menyeberangkan bola sesuai dengan servis yang sah (Barbara L. Viera & Bonie Jill Fergusson, 2004:38). Untuk menambahkan tingkat kesulitan latihan ini yaitu dengan menambah jauhnya jarak pemain dengan net.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan mengambil judul Pengaruh Latihan Servis Atas Dengan Modifikasi Jarak Bertahap Terhadap Keterampilan Servis Atas Permainan Bola Voli pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Dayeuhluhur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh latihan servis atas dengan modifikasi jarak bertahap terhadap keterampilan servis atas permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Dayeuhluhur.

1.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup dan menghindari salah satu penafsiran, maka penulis akan menjelaskan definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1) Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul sesuatu (Tim Penyusun KBBI, 2008:1045). Sehingga yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul karena sesuatu

2) Latihan

secara sederhana latihan dapat dirumuskan, yaitu segala daya dan upaya untuk meningkatkan secara menyeluruh kondisi fisik dengan proses yang sistematis dan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah jumlah beban latihan, waktu dan intensitasnya. Seseorang melakukan latihan dikarenakan

merupakan bentuk upaya untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Harsono, (2015: 50) “Latihan (*Training*) adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah latihan atau pekerjaannya”.

Sedangkan “Latihan” yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan servis atas dengan modifikasi jarak bertahap terhadap keterampilan servis atas permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Dayeuhluhur.

3) Servis Atas Bola Voli

Mula-mula servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan, tetapi servis kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Dapat dikatakan bahwa “melakukan servis tidak hanya merupakan pembuka permainan, tetapi memiliki kesempatan untuk memberikan kemenangan bagi tim yang melakukannya”, Beutesstahl (2013:11).

Dari pernyataan di atas dapat menarik kesimpulan bahwa servis atas bola voli merupakan suatu bentuk serangan awal dalam permainan dari garis belakang lapangan (servis dari posisi 1).

4) Modifikasi

Modifikasi menurut (Saputra 2015:36) adalah suatu bentuk usaha yang digunakan untuk mengganti, memperbaharui sesuatu dari bentuk aslinya sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi lebih mudah.

Dari pernyataan di atas dapat menarik kesimpulan bahwa modifikasi adalah suatu alat atau cara latihan untuk mempermudah suatu kegiatan atau pembelajaran dengan tidak mengubah teknik atau cara yang sesungguhnya.

5) Jarak Bertahap

Bertahap adalah ada tahapnya, bertingkat, berjenjang (Tim Penyusun KBBI, 2010:1376). Sehingga yang dimaksud jarak bertahap yaitu latihan yang dilakukan secara bertahap demi tahap. Atau setiap latihan diberi beban semakin meningkat dan bertambah.

1.4 Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan servis atas dengan modifikasi jarak bertahap terhadap keterampilan servis atas permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Dayeuhluhur.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh latihan servis atas dengan modifikasi jarak bertahap pada cabang olahraga bola voli.
- b) Untuk mengetahui pengaruh hasil latihan servis atas dalam permainan bola voli sesudah diberikan latihan servis atas dengan modifikasi jarak bertahap.
- c) Untuk mengetahui berapa besar pengaruh latihan servis atas dengan modifikasi jarak bertahap terhadap hasil keterampilan servis atas dalam permainan bola voli.

1.5 Kegunaan Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

- a) Bagi tenaga pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk memilih latihan servis atas dengan modifikasi jarak bertahap dalam meningkatkan keterampilan hasil belajar siswa.
- b) Bagi siswa, diharapkan penggunaan latihan servis atas dengan modifikasi jarak bertahap dapat meningkatkan keterampilan hasil belajar servis atas bola voli.
- c) Manfaat bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran, sehingga proses latihan menjadi semakin baik.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini memberikan gambaran dasar untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.